

NILAI MORAL PADA NOVEL *PULANG* KARYA TERE LIYE DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Achmad Musyafa, Nurul S, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Syafaramdhani23@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Pulang* Karya Tere Liye; (2) nilai moral pada novel *Pulang* karya Tere Liye; (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral pada novel *Pulang* karya Tere Liye di Kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai moral pada novel *Pulang* karya Tere Liye dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini novel *Pulang* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan analisis isi. Teknik penyajian data dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Unsur intrinsik novel *Pulang* terdiri dari tema: kisah tentang perjalanan pulang, melalui pertarungan demi pertarungan, untuk memeluk erat semua kebencian; tokoh: utama dan tokoh tabahan; latar: novel terdiri dari latar tempat: Kampung Talang Tadah Hujan Sumatra, Singapura, Hongkong, Makau, Ibu Kota.; latar waktu: pagi, siang, sore dan malam hari; latar social: yang menunjukkan adat istiadat, kepercayaan, bahasa, kebiasaan, dan pandangan hidup masyarakat Sumatera; alur: maju mundur atau alur campuran; sudut pandang: campuran antara teknik orang pertama dan teknik orang ketiga mahatahu; (2) nilai-nilai moral yang adalah dalam novel *Pulang* antara lain: hubungan manusia dengan Tuhan: taat dan tawakkal; hubungan manusia dengan manusia: dermawan, tolong menolong, dan pemberi nasihat; hubungan manusia dengan alam sekitar: memuji keindahan alam. (3) skenario pembelajaran novel *Pulang* di kelas XI SMA Kompetensi Dasar 7.2 menganalisis unsur intrinsik novel Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode TANDUR. Metode ini memiliki enam langkah atau fase pokok, yakni tanamkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan yang sering disebut dengan teknik TANDUR. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Evaluasi pembelajaran adalah teknik tes tertulis, dengan bentuk instrumen soal uraian dan tugas proyek.

Kata kunci: Nilai Moral, Skenario Pembelajaran, SMA

PENDAHULUAN

Karya sastra yang berwujud novel merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan (Nurgiyantoro, 2012: 3). Karya sastra diharapkan bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan terhadap

pembacanya saja, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan. Nilai moral pada karya sastra yakni menyangkut nilai baik buruk yang diterima secara umum dan berpangkal pada nilai-nilai kemanusiaan. Nilai moral yang terkandung dalam karya sastra bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai estetika dan budi pekerti yang bersifat praktis bagi pembaca pada kehidupan sehari-hari (Ginanjari, 2012: 59-60).

Teknik yang digunakan untuk penyajian hasil analisis data adalah menggunakan metode informal. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya. (Sudaryanto, 2015: 241). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) Bagaimanakah unsur instrinsik dalam novel *Pulang*, (b) Bagaimanakah nilai moral yang terdapat dalam novel *Pulang*, (c) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran unsur instrinsik dan nilai moral dalam novel *Pulang*. Dari identifikasi masalah tersebut, batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *Pulang* karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA.

Sukirno (2010: 12) mengemukakan bahwa pembelajaran kuantum melalui beberapa tahap yang dikenal dengan istilah TANDUR yang merupakan akronim dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Berikut ini dijelaskan keenam tahap tersebut. Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk: (a) mendeskripsikan unsur instrinsik dalam novel *Pulang*, (b) mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Pulang*, (c) mendeskripsikan skenario pembelajaran unsur instrinsik dan nilai moral dalam novel *Pulang*.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah aspek nilai moral yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Fokus penelitian ini adalah nilai moral yang ada pada novel *Pulang* karya Tere Liye, yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *content*

analysis atau metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk penyajian hasil analisis data adalah metode informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Pulang* karya Tere Liye yang penulis teliti antara lain: (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur dan latar. (2) nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar, dan (3) skenario pembelajarannya di SMA. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *Pulang* karya Tere Liye melalui kajian nilai moral sastra, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

Unsur intrinsik yang meliputi: Tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan sudut pandang. Unsur pembentuk karya sastra antara lain: (1) Tema pada novel *Pulang* adalah kisah tentang perjalanan pulang, melalui pertarungan demi pertarungan, untuk memeluk erat semua kebencian dan rasa sakit. (2) Tokoh dan penokohan pada novel *Pulang* meliputi tokoh utama dan tokoh tambahan. (a) Tokoh Utama pada novel *Pulang* adalah Bujang. Bujang memiliki sifat pemberani, selalu optimis, keras kepala namun selalu menuruti apa yang dikatakan oleh ibunya. (b) Tokoh tambahan yang terdapat pada novel *Pulang* antara lain: Samad, Midah, Tuanku Imam, Basyir, Kopong, Parwes, Frans, White dan Tauke Muda. Samad memiliki sifat keras kepala, namun sayang terhadap keluarga. Midah memiliki sifat penyayang, penyabar dan rendah hati. Tuanku Imam memiliki sifat rendah hati, penolong dan religius. Basyir memiliki sifat setiakawan dan peramah. Kopong memiliki sifat penyayang, cengeng dan perhatian. Parwes memiliki sifat penolong, rendah hati dan perhatian. Frans memiliki sifat penolong, berjiwa pemimpin dan penyabar. White memiliki sifat rendah hati, penolong dan setiakawan. Tauke Muda memiliki sifat perhatian, peramah, dermawan dan juga penyayang.

Alur yang digunakan adalah alur campuran meliputi, tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Dalam novel tersebut, pengarang menceritakan tentang kisah Bujang, saat ia remaja dan

masih berada di kampung halaman, kemudian menceritakan Bujang di Ibu Kota, kemudian kembali lagi menceritakan Bujang saat ia masih kecil saat di kampung halamannya.

Latar pada novel *Pulang* ada tiga yaitu, latar tempat, latar waktu dan latar sosial. (1) tempat meliputi: Kampung TalangTadah Hujan Sumatra, Singapura, Hongkong, Makau, Ibu Kota. (2) Latar waktu meliputi: pagi, siang, sore dan malam hari. (3) Latar sosial meliputi: adat istiadat, kepercayaan, bahasa, kebiasaan, dan pandangan hidup.

Nilai moral yang terdapat pada novel *Pulang* meliputi: Hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. (1) Hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: Taat dan Tawakal. (2) Hubungan manusia dengan manusia meliputi: Dermawan, Tolong menolong, Pemberi nasihat. (3) Hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi: Memuji keindahan alam.

Skenario pembelajaran dalam novel *Pulang* karya Tere Liye di kelas XI SMA dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, inti (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi dan rayakan) dan penutup. Metode yang digunakan yaitu metode kuantum langkah tandur dengan teknik ceramah, teknik diskusi, dan teknik pemberian tugas. Dalam pembelajaran ini terbagi menjadi dua tahapan yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Dalam tahap perencanaan, guru memanfaatkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam tahap pelaksanaan, guru sebagai motivator dan fasilitator, sedangkan siswa sebagai objek pembelajaran. Sumber belajar yang dipakai adalah buku pelajaran bahasa Indonesia yang diwajibkan, buku pelengkap, yaitu novel *Pulang* karya Tere Liye dan buku-buku tentang sastra.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Unsur intrinsik yang meliputi: Tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan sudut pandang. (2) Nilai moral yang meliputi: Hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. (3) Skenario pembelajaran di SMA. Metode yang digunakan yaitu metode kuantum dengan teknik TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan), langkah tandur dengan teknik ceramah, teknik diskusi, dan teknik pemberian tugas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu: (1) Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang masih dalam ruang lingkup yang sama. (2) Bagi Guru bahasa dan sastra Indonesia SMA, novel *Pulang* dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra karena novel tersebut mengandung banyak nilai pendidikan moral yang tercermin dari tingkah laku tokoh-tokoh dalam novel tersebut. (3) Bagi Siswa diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami unsur instrinsik dan nilai moral dalam novel. Selain itu, dapat memberikan pelajaran mengenai nilai moral untuk diterapkan pada kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Sinar Harapan.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa; Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.